

PENGARUH KECEMASAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGELUARAN ASI IBU *POST PARTUM* DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2021

Rini Amelia¹

¹STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi

*email: riniamelia26@gmail.com

Abstrak

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun. Menurut WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,0 % telah mencapai target (Kemenkes RI,2016). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *Post partum* di BPM Kota Padang Panjang 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Kemudian data diolah dengan menggunakan uji *Chi Square*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian dari 24 orang ASI tidak keluar, proporsi tertinggi pada cemas pandemic Covid-19 berjumlah 21 orang (56,5%) namun terdapat yang ASI tidak keluar yang tidak cemas pandemic Covid-19 berjumlah 3 orang (81,1%). Adapun dari 13 orang ASI keluar, proporsi tertinggi pada tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 12 orang (32,4%), namun terdapat yang ASI keluar mengalami cemas pandemi covid-19 berjumlah 1 orang (2,7%). Hasil uji statistic diperoleh hasil $p\text{ value } ; 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada Pengaruh kecemasan pandemi covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu *post partum* di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021. Bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, khususnya ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid-19 sehingga tidak cemas.

Kata Kunci : *Kecemasan, Pandemi Covid-19, Ibu Post Partum.*

PENDAHULUAN

Post Partum adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan (Rahmiati, 2018). Masa *post partum* merupakan masa saat ibu mengalami perubahan peran dalam dirinya (Bobak dkk dalam Ernawati, 2016). Perawatan mandiri setelah melahirkan yang masih kurang menurut Komariah (2015) berhubungan dengan nutrisi, ASI dan menyusui. Air susu ibu (ASI) adalah cairan yang disekresikan oleh kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan.

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun. Menurut WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,0 % telah mencapai target (Kemenkes RI,2016).

Persentase pemberian ASI eksklusif Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2014 adalah sebanyak 23,16% dan ASI tidak eksklusif

sebesar 10,457% (Info Data Kemenkes RI, 2014). Cakupan ASI Eksklusif di kota Padang Panjang tahun 2013 yaitu 63,5%. Pada tahun 2017 yakni 70,3 %, sedikit mengalami peningkatan signifikan dari tahun (DKK Padang Panjang, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam proses menyusui dapat disebabkan karena tidak keluarnya ASI. Kelancaran ASI sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi (Hardiani dalam Marjun, 2019). Gangguan psikologi pada ibu menyebabkan berkurangnya pengeluaran ASI, karena akan menghambat let down reflect. Jika ibu mengalami stress, pikiran tertekan, tidak tenang, cemas, sedih dan tegang akan mempengaruhi kelancaran ASI. Ibu yang cemas akan sedikit mengeluarkan ASI dibandingkan ibu yang tidak cemas (Arfiah, 2017). Saat ini terjadi wabah penyakit baru berasal dari virus yaitu corona virus yang merupakan keluarga besar virus menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Corona Virus Disease (COVID -19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Kasus COVID di Indonesia sampai tanggal 14 April 2020 masih memperlihatkan peningkatan signifikan jumlah pasien yang terinfeksi sebesar 4,839 orang dengan jumlah kasus baru sebanyak 282 orang, pasien sembuh 426 orang dan angka kematian 459 orang (Kemenkes RI, 2020). Terjadinya

pandemi covid -19 ini membuat ibu post partum mengalami kecemasan, yang dapat berdampak pada pengeluaran ASI .

Studi pendahuluan melalui wawancara diberberapa BPM Padang Panjang diperoleh bahwa terdapat 7 orang yang cemas dimasa pandemi COVID -19 dikarenakan masih harus keluar rumah dan memeriksakan kehamilan,membuat ibu takut membawa kuman atau virus yang berdampak pada dirinya dan janin dalam kandungannya.

Fenomena saat ini ,kelancaran pengeluaran ASI seringkali disebabkan oleh faktor kecemasan, padahal jika suasana hati ibu merasa nyaman dan gembira akan mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI. Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti berminat mengadakan penelitian tentang Pengaruh kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu Post partum di BPM Kota Padang Panjang 2021

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectionalyaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Penelitian ini dilaksanakan pada November s/d Desember 2021. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Natoadmodjo,2010) yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh post partum di BPM Kota Kota Padang Panjang yang berjumlah 50 orang pada bulan September sampai Desember 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (sugiyono,2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.. Terdiri dari kuesioner kecemasan pernyataan untuk variabel tingkat kecemasan pandemic Covid-19 terdiri dari 54 pernyataan,dengan skor jwaban yaitu selalu nilainya = 5, seringmaka nilainya = 4, kadang –kadang = 3, jarang , maka nilainya 2 dan tidak pernah =1.

HASIL PENELITIAN

Gambaran lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di 4 Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang, antara lain, Bidan Netty Rustam, Bidan Erna Wena, Bidan gustiya kardifa, dan bidan Yurmainis. Semua BPM tersebut berada di kota Padang Panjang.

Kecemasan Pandemi Covid -19 pada ibu post partum Bidan Praktek Mandiri Kota padang panjang

Tabel 1. Kecemasan Pandemi Covid -19 pada ibu post partum Bidan Praktek Mandiri Kota padang panjang.

Kecemasan	N	Persentase (%)
Cemas	22	59,5
Tidak cemas	15	40,5
Total	37	100

Berdasarkan tabel 1 peneliti dapat menjelaskan dari 37 responden didapatkan sebagian besar responden mengalami cemas Covid-19 berjumlah 22 orang (59,5%), Selanjutnya responden tidak cemas sebanyak 15 orang (40,5%).

Pengeluaran ASI Covid -19 pada ibu post partum Bidan Praktek Mandiri Kota padang panjang

Tabel 2 Pengeluaran ASI Covid -19 pada ibu post partum Bidan Praktek Mandiri Kota padang panjang

Pengeluaran ASI	N	Persentase (%)
Tidak	2	64,9
Ya	13	35,1
Total	37	100

Berdasarkan tabel 2 peneliti dapat menjelaskan dari 37 responden didapatkan sebagian besar responden belum mengeluarkan ASI pada hari ke 2 setelah melahirkan berjumlah 24 orang (64,9%), sedangkan responden ASI keluar sampai hari kedua setelah melahirkan berjumlah 13 orang (35,1 %).

Pengaruh kecemasan pandemic Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Bidan Praktek di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021

Tabel 3 Pengaruh kecemasan pandemic Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum di Bidan Praktek di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021

Pengeluaran ASI	Kecemasan Covid-19				Total	Total
	Cemas		Tidak Cemas			
Tidak	21	56,8	3	8,1	24	64,9
Ya	1	2,7	12	32,4	13	35,1
Total	22	59,5	15	40,5	37	100

P value : 0,000

Tabel 3 terlihat dari 24 orang ASI tidak keluar, proporsi tertinggi pada cemas pandemi Covid-19 berjumlah 21 orang (56,5%) namun terdapat yang ASI tidak keluar yang tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 3 orang (81,1%).

Adapun dari 13 orang AS Ikeluar , proporsi tertinggi pada tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 12 orang (32,4%), namun terdapat yang ASI keluar mengalami cemas pandemi covid-19 berjumlah 1 orang (2,7%). Hasil uji statistic diperoleh hasil p value ; $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada Pengaruh kecemasan pandemic covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapat pada responden yang berjumlah sebanyak 37 orang responden, maka peneliti mendapatkan hasil univariat tentang Pengaruh kecemasan pandemi covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021.

Kecemasan pandemic covid-19 terhadap BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 37 responden didapatkan sebagian besar responden mengalami cemas Covid-19 berjumlah 22 orang (59,5%), Selanjutnya responden tidak cemas sebanyak 15 orang (40,5%). Dimana berdasarkan item kuesiner kecemasan, diketahui ibu post partum sebagian besar cemas Covid-19 tentang berita penderita Covid-19 semakin bertambah dan penularan Covid -19, khawatir petugas yang membantu melahirkan tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) lengkap, takut keluar rumah dan tidak sanggup membeli makanan bergizi selama Covid-19.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fadli (2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam pencegahan Covid-19. Begitu pula penelitian Buana (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Gangguan psikologi pada ibu post partum menyebabkan berkurangnya pengeluaran ASI karena akan menghambat letdown reflek. Perubahan psikologi pada ibu post partum umumnya terjadi pada hari ke 3 post partum. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam proses menyusui dapat disebabkan karena tidak keluarnya ASI. Kelancaran ASI sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi (Hardian dalam Mardjun, 2019).

Pengeluaran ASI ibu post partum di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dari 37 responden didapatkan sebagian besar responden belum mengeluarkan ASI pada hari ke 2 setelah melahirkan berjumlah 24 orang (64,9%), sedangkan responden ASI keluar sampai hari kedua setelah melahirkan berjumlah 13 orang (35,1 %). Penelitian Mardjun (2019) menunjukkan bahwa dari 68 responden didapati

responden dengan ASI lancar berjumlah 28 responden (41,2%), dan ASI kurang lancar berjumlah 40 responden (58,8%). Pada saat melahirkan, hormone estrogen dan progesterone akan menurun dan hormon prolaktin akan lebih dominan sehingga terjadi sekresi ASI (Astutik, 2014).

Ibu yang ASI nya tidak lancar disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ibu yang mengalami kelelahan setelah persalinan, kebanyakan ibu merasa takut untuk mobilisasi, sehingga ibu merasa malas menyusui bayinya dan pada akhirnya ibu memilih untuk memberikan susu formula pada bayinya. Proses pembentukan ASI dimulai sejak awal kehamilan , ASI dimulai dari proses terbentuknya laktogen dan hormon-hormon yang mempengaruhi terbentuknya ASI, proses pembentukan laktogen dan hormone produksi ASI (Amalia, 2016).

Pengaruh kecemasan pandemi covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum di BPM Kota Padang Panjang Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, proporsi tertinggi pada tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 12 orang (32,4%), namun terdapat yang ASI keluar mengalami cemas pandemi keluar sampai hari kedua setelah melahirkan berjumlah 13 orang (35,1%). Ada pengaruh kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum (p value : $0,000 < \alpha: 0,05$)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arifah (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan dengan pengeluaran ASI paa masa nifas dengan p value = $0,002 < 0,05$. Hawari (2011) menyatakan bahwa kecemasan adalah gangguan alam persaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam. Seseorang akan mengalami gangguan kecemasan manakala ada yang bersangkutan tidak mampu mengatasi stressor psikososial.

Menurut Dei (2015) tingkat kecemasan yang terjadi pada ibu selama dan setelah persalinan merupakan faktor resiko terjadinya keterlambatan pengeluaran ASI hari 1 dan ke 2. Kecemasan merupakan hal yang biasa terjadi pada ibu postpartum. Hal ini berkaitan dengan adaptasi ibu post partum yang dibagi kedalam 3 kelompok (taking in, taking hold, dan letting go) namun akan menjadi patologis jika terjadi berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu post partum mengalami kecemasan ditandai ibu selalu gelisah, merasa takut, perasaan was-was, merasa tidak tenang dan selalu mempunyai firasat buruk takut tertular covid-19 pada dirinya dan bayinya. Ibu postpartum harus mempersiapkan diri untuk menyusui bayinya tetapi sebagian ibu mengalami kecemasan sehingga mempengaruhi pengeluaran ASI. Ibu menyusui harus berpikir positif dan rileks agar tidak mengalami kecemasan dan kondisi psikologis ibu menjadi baik, kondisi psikologis

yang baik dapat memicu kerja hormone yang memproduksi ASI.

KESIMPULAN

Sebagian besar mengalami cemas terhadap kondisi Covid – 19 berjumlah 22 orang (59,5%) dan tidak cemas terhadap kondisi Covid-19 berjumlah 15 orang (40,5%). Sebagian besar ASI belum keluar sampai hari kedua setelah melahirkan berjumlah 24 orang (64,9%), sedangkan ASI keluar sampai hari kedua setelah melahirkan berjumlah 13 orang (35,1%). Ada pengaruh kecemasan pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran ASI ibu post partum (p value : 0,000 < α : 0,05)

Hasil penelitian menunjukkan dari 24 orang ASI tidak keluar, proporsi tertinggi pada cemas pandemi Covid-19 berjumlah 21 orang (56,5%) namun terdapat yang ASI tidak keluar yang tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 3 orang (81,1%). Adapun dari 13 orang ASI keluar , proporsi tertinggi pada tidak cemas pandemi Covid-19 berjumlah 12 orang (32,4%), namun terdapat yang ASI keluar mengalami cemas pandemi covid-19 berjumlah 1 orang (2,7%). Hasil uji statistic diperoleh hasil (p value : 0,000 < α : 0,05).

Bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, khususnya ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid- 19 sehingga tidak cemas . Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor yang mempengaruhi pengeluaran ASI pada ibu post partum seperti nutrisi selama hamil.

REFERENSI

- Arfiah.2017.Pengaruh Tingkat Kecemasan pada Ibu Postpartum Primipara Remaja terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir di RSUD Anuntapura Palu. Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Widya Nusantara Palu
- Depkes RI, 2018, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jilid A, Jakarta
- Fitri, 2015 Pengertian anak tinjauan secara kronologis dan Psikologis, <http://www.wordpress.com>
- Hawai D.2016. Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia. FKUI, Jakarta
- Health Line 2020 9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19 <https://www.liputan6.com/otomotif/rea/4212220/9-upaya-pencegahan-penularan-corona-covid-19>
- Hegar, B. 2018 . Bedah ASI Kajian dari berbagai sudut Pandang Ilmiah, IDI, Cabang DKI Jakarta
- Kusumawati, F. 2017. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Salemba Medika. Jakarta.
- Letko, M, Marzi A, Munster V. 2020. Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage beta coronaviruses. Nature Microbiology: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y
- Notoatmodjo, S. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. PTR Ineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2015. Asuhan Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Sagung
- Roesli, Utami, 2018 Mengenai ASI Eksklusif . Jakarta: Trubus Agriwidya